

**PT BAHANA PEMBINAAN
USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT BAHANA PEMBINAAN
USAHA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hexana Tri Sasongko
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Heru Handayanto
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Hexana Tri Sasongko
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : President Director

2. Name : Heru Handayanto
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any information or facts that would be material;
4. We are responsible for the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hexana Tri Sasongko
Direktur Utama /
President Director

Heru Handayanto
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00698/2.1030/AU.1/09/0645-1/1/IV/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Valuasi liabilitas kontrak asuransi dan aset reasuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.ab (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi) dan Catatan 27 (Liabilitas kontrak asuransi), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp59.406.746 juta yang mewakili 62% dari jumlah liabilitas, dan jumlah aset reasuransi adalah sebesar Rp7.952.374 juta yang mewakili 6% dari jumlah aset.

Kami berfokus pada area ini karena penilaian atas kewajiban kontrak asuransi dan aset reasuransi melibatkan pertimbangan manajemen yang bergantung pada estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan melibatkan penilaian yang kompleks terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan terhadap asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian atas kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar-pakar aktuaria untuk melakukan perhitungan liabilitas kontrak asuransi dan aset reasuransi.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari asumsi-asumsi utama aktuaria yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi dan aset reasuransi, meliputi rasio kerugian dan tingkat diskonto untuk portofolio asuransi umum, serta tingkat diskonto, tingkat mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya untuk portofolio asuransi jiwa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 53 (Risiko asuransi dan penjaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Asumsi-asumsi ini dengan mempertimbangkan pengalaman historis masing-masing portofolio dengan penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan faktor-faktor perkiraan masa

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

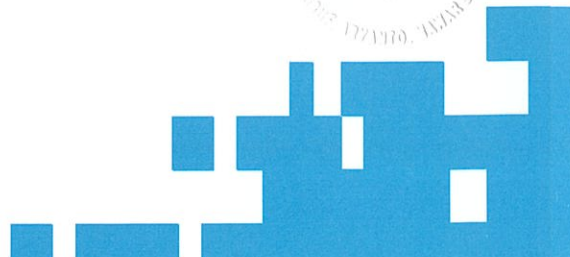
The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Valuation of insurance contract liabilities and reinsurance assets

As described in Note 2.ab (Material accounting policy information – Revenue and expense recognition of insurance contract liabilities) and Note 27 (Insurance contract liabilities) to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, insurance contract liabilities was Rp59,406,746 million which represented 62% of total liabilities, and reinsurance assets was Rp7,952,374 million which represented 6% of total assets.

We focused on this area as the valuation of the insurance contract liabilities and reinsurance assets involves management judgement, is subject to a high degree of estimation and involves a complex valuation of future events, where a change in assumptions could have material impact to the valuation of the obligation. Management was assisted by actuarial experts in its calculation of the insurance contract liabilities and reinsurance assets.

There is uncertainty arising from the key actuarial assumptions used to calculate insurance contract liabilities and reinsurance assets, including the loss ratio and discount rate for the general insurance portfolio, and the discount rate, mortality rate, lapse rate and the expense assumption for the life insurance portfolio as described in Note 53 (Insurance and financial guarantee risk) to the consolidated financial statements. These assumptions are determined considering historical experience of each portfolio with adjustments made to reflect forward looking factors. For products with insufficient historical experience,



depan. Untuk produk-produk yang tidak memiliki pengalaman historis mencukupi, asumsi-asumsi dihasilkan berdasarkan referensi dari produk-produk serupa dengan risiko serupa yang dijual oleh Grup.

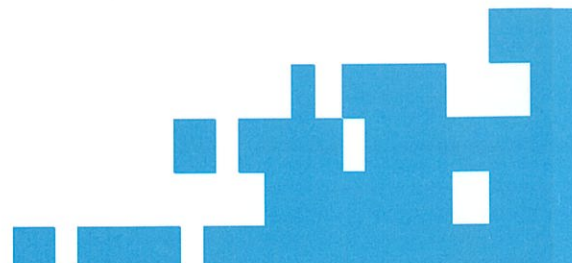
Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar-pakar aktuaris yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas kontrak asuransi;
- Dengan bantuan pakar-pakar aktuaris kami, kami:
 - Memahami dan menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi (mencakup cadangan premi dan estimasi klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan) dan aset reasuransi;
 - Menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto untuk menentukan cadangan premi, khususnya tingkat diskonto, rasio kerugian, tingkat mortalitas, tingkat pembatalan polis, dan asumsi biaya atas portofolio profil dibandingkan dengan data aktual terkini;
 - Melakukan perhitungan ulang atas liabilitas kontrak asuransi (cadangan premi) dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* ("GPV") berdasarkan PSAK 104 - Kontrak Asuransi ("PSAK 104") secara bruto dan neto, dengan menggunakan data aktual terkini;
 - Melakukan perhitungan ulang atas estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") secara bruto dan neto sesuai dengan PSAK 104;
 - Menguji kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT") berdasarkan PSAK 104, dengan menggunakan nilai kini atas estimasi arus kas masa depan kontrak-kontrak asuransi;

assumptions are derived based on reference to the Group's similar products that have similar risks.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the actuarial experts who assisted management in the calculation of the insurance contract liabilities;*
- *With the assistance from our actuarial experts, we:*
 - *We obtained understanding and assessed the methodology and calculation used to calculate the insurance contract liabilities (consisting of the premium reserves and incurred but not reported claim reserves) and reinsurance assets;*
 - *Assessed the key assumptions used in the discounted cash flow model to determine premium reserves, particularly discount rates, loss ratios, mortality rates, policy cancellation rates, and cost assumptions for the profile portfolio compared to recent actual data;*
 - *Recalculated the insurance contract liabilities (premium reserve) using the Gross Premium Valuation ("GPV") method in accordance with SFAS 104 - Insurance Contract ("SFAS 104") on the gross and net basis, using recent actual data;*
 - *Recalculated the incurred but not reported ("IBNR") claim reserves on a gross and net basis according to SFAS 104;*
 - *Assessed the adequacy of the insurance contracts liabilities by performing an independent Liability Adequacy Test ("LAT") based on SFAS 104, using the present value of estimated future cash flows of insurance contracts;*



- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi dengan data aktual yang tersedia di Grup;
- Kami melakukan pengujian untuk menentukan apakah sudah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset reasuransi; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait liabilitas kontrak asuransi dan aset reasuransi dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 29, Liabilitas kontrak jaminan keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan adalah sebesar Rp14.939.747 juta, yang mewakili 16% dari jumlah liabilitas.

Kami berfokus pada area ini karena valuasi atas liabilitas kontrak jaminan keuangan melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar-pakar aktuaris dan pakar pemodelan kredit untuk melakukan perhitungan utang tersebut.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi-asumsi utama aktuaris yang digunakan, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD"), dalam menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.ac (Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar-pakar aktuaris dan pakar pemodelan kredit yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas kontrak jaminan keuangan;

- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities with the Group's actual data;*
- *We conducted tests to determine if there were any objective evidences for impairment of reinsurance assets; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the insurance contract liabilities and reinsurance assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Valuation of liabilities for financial guarantee contracts

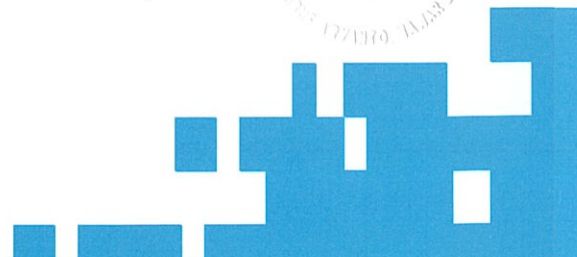
As described in Note 29 (Liabilities for financial guarantees contracts) to the consolidated financial statements, liabilities for financial guarantee contracts was Rp14,939,747 million which represented 16% of total liabilities, as of December 31, 2024.

We focused on this area as the valuation of the liabilities of financial guarantee contracts involves subjective management judgement, is subject to a high degree of estimation and involves a complex and subjective valuation of future events, where a change in assumptions could have material impact to the obligation. Management was assisted by actuarial experts and credit modelling experts in its calculation of the obligation.

There is uncertainty arising from various key actuarial assumptions used, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure At Default ("EAD"), in determining the liabilities for financial guarantee contracts, as described in Notes 2.ac (Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities) to the consolidated financial statements.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the actuarial experts and credit modelling experts who assisted management in the calculation of the liabilities for financial guarantee contracts;*



- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan untuk menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan (perhitungan kuantitatif bruto dan neto) dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji PD, LGD, EAD, yang mencakup (i) membandingkan prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup;
 - Kami menghitung ulang PD, LGD, dan liabilitas kontrak jaminan keuangan dengan bantuan spesialis kami; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kontrak jaminan keuangan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi
Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 (Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih), Catatan 10 (Piutang imbal jasa penjaminan - bersih), dan Catatan 11 (Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih) atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi masing-masing berjumlah sebesar Rp2.301.734 juta, Rp2.364.631 juta dan Rp3.541.919 juta pada 31 Desember 2024.
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi ditentukan berdasarkan PSAK 109 - Instrumen Keuangan ("PSAK 109"), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.g.vii, Instrumen keuangan - Penurunan nilai aset keuangan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk semua piutang. Untuk piutang yang tidak dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan
- *We obtained understanding and assessed the methodology and significant modelling assumptions used in determining the liabilities for financial guarantee contracts (the gross and net quantitative calculations) with assistance from our credit modelling expert. We tested the PD, LGD, EAD, which included (i) comparing forecasts of Indonesia macroeconomics with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the Group's actual data;*
 - *We recalculated the PD, LGD and liabilities for financial guarantee contracts with assistance from our specialists; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures related to the liabilities for financial guarantees contracts in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*
3. Allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables
As described in Note 9 (Insurance and reinsurance premium receivables – net), Note 10 (Guarantee fee receivables – net) and Note 11 (Reinsurance and retrocession claim receivables – net) to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables were Rp2,301,734 million, Rp2,364,631 million and Rp3,541,919 million, respectively as of December 31, 2024.
- The allowances for impairment losses for insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables were determined based on SFAS 109 – Financial Instruments ("SFAS 109"), as described in Notes 2.g.vii (Financial instruments – Impairment of financial assets) to the consolidated financial statements.
- Management calculates allowances for impairment losses for all receivables. For receivables that were not considered individually significant, management calculated the allowance for



kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter utama, yaitu *PD*, *LGD*, dan *EAD*, setelah mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk piutang yang dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan memperkirakan arus kas yang diharapkan akan diperoleh dari piutang tersebut.

Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi mewakili 93% dari jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam menentukan model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan *PD* dan *LGD*, yang diterapkan sebagaimana diharuskan oleh PSAK 109 – Instrumen Keuangan (“PSAK 109”), dengan: (i) menilai model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai dasar penentuan tingkat *PD* dan *LGD* serta bobot probabilitas tertimbangnya;
- Kami menguji input utama yang digunakan dalam menentukan *PD*, *LGD*, dan *EAD* untuk penilaian kolektif melalui pengecekan berdasarkan sampel, basis data terhadap data historis, data pada tanggal 31 Desember 2024 dan dokumen pendukung;
- Kami menilai keakuratan cadangan kerugian penurunan nilai baik dengan pendekatan individu maupun kolektif dengan melakukan perhitungan ulang terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi; dan

impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters including PD, LGD, and EAD, after considering forward-looking information and other external data. For receivables that were considered individually significant, management calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the receivables.

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables represents 93% of the total allowance for impairment losses for all financial assets and is significant to the consolidated financial statements. Furthermore, determining allowance for impairment losses involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding on the methodology and significant modelling assumptions used in determining the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD, that were applied as required by SFAS 109 – Financial Instrument (“PSAK 109”), by: (i) assessing the model and methodology used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels and the probability weightings;*
- *We tested key data inputs used to determine the PD, LGD, and EAD for the collective assessments by checking, on a sample basis, the underlying data against historical data, data as of December 31, 2024 and supporting documents;*
- *We assessed the accuracy of the allowance for impairment losses for both the individual and collective assessments by recalculating the allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables; and*



- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. Eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d (Informasi kebijakan akuntansi material - Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 (Informasi Umum) atas laporan keuangan konsolidasian, Grup beroperasi di industri jasa keuangan, investasi, penjaminan keuangan, asuransi dan reasuransi. Melalui aktivitas Grup, terdapat transaksi-transaksi intra-grup di antara entitas-entitas asuransi, entitas penjaminan keuangan dan entitas reasuransi yang berkaitan pada aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi yang harus dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi merupakan area yang signifikan dalam audit kami terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana terdapat perhitungan yang kompleks untuk menilai peristiwa di masa depan yang melibatkan pertimbangan manajemen yang bergantung pada tingkat estimasi yang tinggi.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup untuk mengeliminasi intra-grup aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi, termasuk metodologi untuk alokasi cadangan teknis dari entitas reasuransi;
- Kami melakukan pengujian transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup untuk menilai apakah transaksi-transaksi dan saldo-saldo tersebut telah dieliminasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup dan standar akuntansi yang berlaku;

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

4. Intra-group elimination of reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities

As described in Note 2.d (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting) to the consolidated financial statements as of December 31, 2024.

As described in Note 1 (General Information) of the consolidated financial statements, the Group operates in the financial services, investments, financial guarantees, insurance and reinsurance industries. Through the Group's activities, there are intra-group transactions amongst the insurance, financial guarantee entity and reinsurance entities relating to the reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities that are required to be eliminated in the consolidated financial statements.

We focused on this area as the elimination of intra-group reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities is a significant area to our audit of the consolidated financial statements as there are complex calculations to value future events that involve management judgement which are subject to a high degree of estimation.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the Group's process for eliminating intra-group reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities, including the methodology used for the allocation of technical reserves from the reinsurance entity;*
- *We tested the elimination of intra-group transactions and balances to assess whether they were eliminated in accordance with Group's accounting policies and applicable accounting standards;*



- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung saldo eliminasi pada tingkat kontrak asuransi untuk menentukan jumlah alokasi yang akan dieliminasi atas setiap lini bisnis ("LoB") produk asuransi;
- Kami menilai penyesuaian yang dibuat oleh manajemen untuk mengeliminasi aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi antara entitas penjaminan keuangan dan entitas reasuransi dan menilai apakah hal tersebut sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku; dan
- Kami mendapatkan konfirmasi dan laporan rekonsiliasi dari masing-masing anak perusahaan dan menilai kelengkapan dari eliminasi transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup.

5. Pengakuan pendapatan premi asuransi bruto
Seperti dijelaskan dalam Catatan 2.ab (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi) dan Catatan 38 (Pendapatan premi asuransi - bersih), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pendapatan premi asuransi bruto adalah sebesar Rp23.699.755 juta.

Pendapatan premi asuransi bruto diakui pada saat tanggal pertanggungan dimulai dan sesuai dengan periode pertanggungan polis. Terdapat berbagai kendala administrasi yang umum terjadi atas ketepatan waktu untuk mendapatkan kelengkapan informasi pertanggungan polis tersebut, yang dapat mengakibatkan pendapatan premi asuransi bruto tercatat secara tidak tepat.

Kami berfokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan premi asuransi bruto atas laporan keuangan konsolidasian, risiko ketidaktepatan pengakuan pendapatan premi asuransi bruto dan serta upaya audit yang signifikan dalam area ini.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup untuk mengakui pendapatan premi asuransi bruto, termasuk sistem, pengendalian, dan metodologi yang digunakan sesuai dengan PSAK 328 - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;

- *We assessed the methodology applied by management in calculating the elimination balance at the insurance contract level to determine the total allocation that should be eliminated for each insurance product Line of Business ("LoB");*
- *We assessed the adjustments made by management to eliminate asset reimbursements and liability insurance contracts between the financial guarantee entity and reinsurance entity and whether the adjustments were in accordance with applicable accounting standards; and*
- *We obtained confirmations and reconciliations report from each subsidiary in the Group to assess the completeness of the elimination of intra-group transactions and balances.*

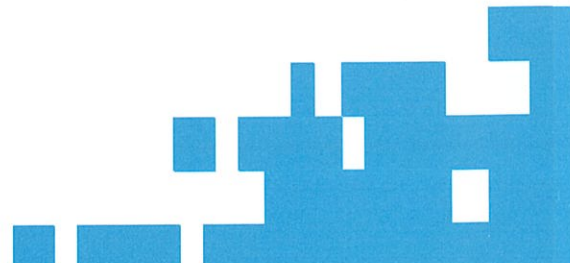
5. Gross insurance premium income recognition
As described in Note 2.ab (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition of insurance contract liabilities) and Note 38 (Insurance premium income - net) in the consolidated financial statements, the gross insurance premium income was Rp23,699,755 million as of December 31, 2024.

Gross insurance premium income is recognised at the coverage start date and in accordance with the policy's coverage period. There are various administrative challenges related to the timeliness of obtaining complete information on insurance policy coverage, which may result in gross insurance premium income being incorrectly recorded.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of gross insurance premium income to the consolidated financial statements, the risk of incorrect gross insurance premium recognition and the significant audit effort required in this area.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding on the Group's gross insurance premium income recognition process, including the systems, controls and methodologies used in accordance with SFAS 328 - Accounting for Loss Insurance;*



- Kami menilai desain dan implementasi pengendalian-pengendalian utama atas proses pengakuan pendapatan premi asuransi bruto;
- Kami menguji efektivitas pengendalian-pengendalian utama atas pengakuan pendapatan premi asuransi bruto, termasuk pengendalian atas *underwriting* polis, penerbitan polis, dan penerimaan pendapatan premi asuransi bruto;
- Kami menguji kontrak-kontrak asuransi berdasarkan sampel, untuk menilai bahwa pendapatan premi asuransi bruto telah diakui sesuai dengan periode risiko polis yang ditanggung dan kebijakan-kebijakan akuntansi Grup;
- Kami menguji pendapatan premi asuransi bruto yang diakui dengan membandingkan terhadap *Statement of Accounts* ("SOA") yang diterima selama tahun berjalan;
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam pengakuan pendapatan premi asuransi bruto; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan premi asuransi bruto dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

6. Penilaian investasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 7 (Investasi - bersih) atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi Grup adalah sebesar Rp76.337.663 juta yang merupakan 58% dari jumlah aset konsolidasian.

Kami fokus pada penilaian atas investasi Grup yang merupakan bagian substansial dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup dalam memutuskan penempatan investasi yang meliputi metode pengukuran, pengendalian, dan kebijakan investasi; melakukan penilaian atas investasi; dan menentukan indikasi penurunan nilai investasi, termasuk penerapan PSAK 109 - Instrumen Keuangan;

- *We assessed the design and implementation of the key controls over the gross insurance premium income recognition process;*
- *We tested the operating effectiveness of key controls over the recognition of gross insurance premium income, including controls over policy underwriting, policy issuance and the collection of gross insurance premium income;*
- *We tested insurance contracts, on a sample basis, to assess whether gross insurance premium income was recognised in accordance with the insured risk policies period and the Group's accounting policies;*
- *We tested the gross insurance premium income recognised against the Statement of Accounts ("SOA") received during the year;*
- *We tested the completeness of the data used for the recognition of the gross insurance premium income; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the gross insurance premium income in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

6. Valuation of investments

As described in Note 7 (Investments - net) to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, the Group's investments amount to Rp76,337,663 million which represents 58% of the total consolidated assets.

We focus on the valuation of the Group's investments which constitute a substantial portion of the total consolidated assets as of December 31, 2024

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding on the Group's process in making investment placements decision which involving measurement method, controls, and investment policy; conducting valuation on investments; and determining impairment indicators on investments, including adoption of SFAS 109 - Financial Instruments;*



- Kami melakukan prosedur analitis atas investasi dengan melakukan analisis mutasi setiap bulan termasuk pengukuran nilai wajar investasi Grup;
- Secara sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi investasi Grup tahun 2024 termasuk verifikasi atas dokumen pendukung investasi;
- Secara sampel, kami memeriksa pendapatan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan hasil investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024;
- Kami mereviu pengukuran Grup dalam menentukan penurunan nilai investasi baik yang dilakukan secara mandiri oleh Grup atau melalui pakar valuasi investasi independen ("KJPP") yang ditunjuk Grup; dan
- Kami, dengan bantuan dari pakar valuasi internal kami, mereviu metode dan asumsi penilaian yang digunakan oleh KJPP yang ditunjuk Grup.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2023 sebagai akibat dari kombinasi bisnis entitas sepengendali dan penyesuaian atas aset retrosesi, aset reasuransi beserta akun-akun yang relevan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporan No. 00542/2.1457/AU.1/09/0222-4/1/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf Penekanan Suatu Hal.

- *We performed analytical procedures on investments by analyzing monthly movements including fair value measurement of Group's investments;*
- *On a sample basis, we performed test of details on Group's investment transactions for the year 2024 which include verifying the supporting documents for the investments;*
- *On a sample basis, we examined the investment income and recalculate the mathematical accuracy of investment income for the year ended December 31, 2024;*
- *We reviewed the Group's measurements in determining investments impairment which conducted by the Group itself or through independent investment valuation experts ("KJPP") appointed by Group; and*
- *We, with assistances from our internal valuation experts, reviewed valuation methods and assumptions used by KJPP which was appointed by the Group.*

Emphasis of a Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated their consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2023 as a result of the business combination of entities under common control and adjustments to retrocession assets, reinsurance assets and relevant accounts of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditor whose report No. 00542/2.1457/AU.1/09/0222-4/1/X/2024 dated October 7, 2024 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements, prior to the restatements as discussed in the Emphasis of a Matter paragraph.



Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

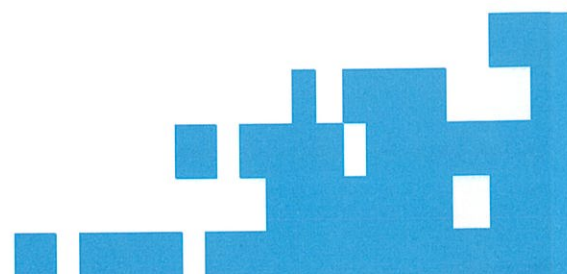
Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Parent Entity"), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tidak konsisten secara material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki niat untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

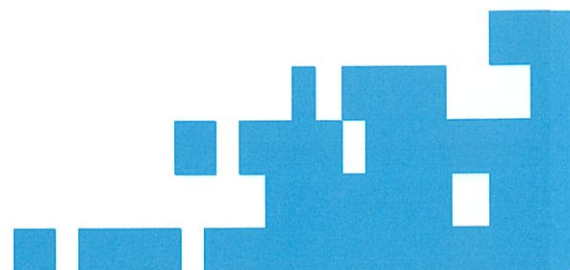
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;

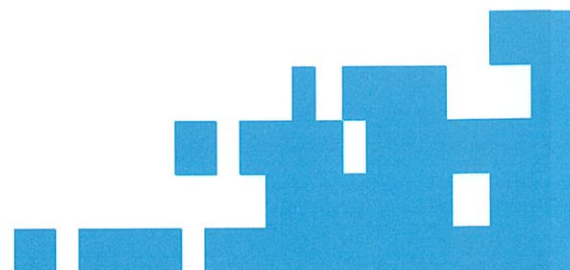
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar; dan
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on Groups's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause Group to cease to continue as a going concern;
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation; and
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

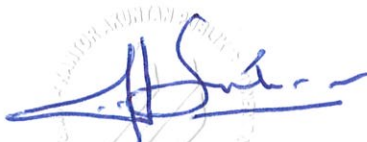
From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter



audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

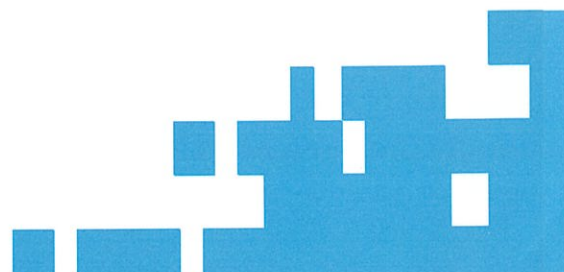
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 30 April 2025/ April 30, 2025



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024 Rp	31 Desember/ December 2023*) Rp	1 Januari/ January 2023*) Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	6,51	15,228,596	14,522,579	15,041,966	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	7,51	76,337,663	78,977,062	72,791,580	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	8	1,084,342	749,996	912,874	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	9,51	5,279,734	6,170,255	7,644,876	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	10,51	1,803,735	2,728,574	3,473,922	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	11,51	2,816,637	2,677,657	2,492,608	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	12,51	47,478	55,948	121,904	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	13	869,314	1,174,981	1,286,867	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih		861,933	834,227	879,246	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	14a	216,553	215,844	150,819	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	15	362,880	564,010	535,915	Direct participation
Aset tetap - bersih	16	3,346,745	3,278,854	3,172,862	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	17	4,967,930	5,018,208	3,782,857	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	14d	5,595,752	4,842,295	4,836,859	Deferred tax assets
Aset reasuransi	18	7,952,374	8,652,073	8,790,453	Reinsurance assets
Aset retrosesi	19	819,032	1,164,474	1,831,212	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	20	86,038	100,628	385,214	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	21	129,113	182,482	257,200	Prepaid re-guarantee
Aset lain-lain	22	4,578,515	4,286,154	4,205,182	Other assets
JUMLAH ASET		132,384,364	136,196,301	132,594,416	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	23,51	2,113,132	2,797,729	2,260,017	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	24,51	297,696	76,262	52,618	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	25,51	1,737,009	1,889,384	1,500,623	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	26,51	86,617	23,927	26,717	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	33	8,186,539	7,523,707	7,847,486	Accounts payable and other liabilities
Akrual	34	1,747,893	1,887,075	1,862,098	Accruals
Utang restrukturisasi	35,51	682,256	711,324	633,129	Restructuring debt
Utang pajak	14b	510,966	844,123	1,279,291	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	27	59,406,746	60,096,525	60,409,199	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang unit link	28	171,852	189,144	187,344	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	29	14,939,747	15,211,466	12,204,280	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka		139,238	157,654	164,655	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	30,51	521,958	493,128	466,306	Government loans
Utang bank	31,51	2,363,092	3,555,359	4,293,340	Bank loans
Medium Term Notes	32	1,116,162	1,065,416	1,065,731	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	36	1,286,886	1,459,614	1,370,459	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		95,307,789	97,981,837	95,623,293	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	56	(1,761,682)	(1,786,614)	(970,335)	TABARRU' FUNDS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024 Rp	31 Desember/ December 2023*) Rp	1 Januari/ January 2023*) Rp	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal saham - Nilai nominal					Share capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh)					Rp 1,000,000 (full amount)
per lembar saham					at par per share
Modal dasar:					Authorized capital:
240.000.000 lembar					240,000,000 shares in year
pada tahun 2024 dan 2023					2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 93.719.536 saham					and 93,719,536 shares of Series B
per 31 Desember 2024					as at 31 December 2024
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 90.163.536 saham					and 90,163,536 shares of Series B
per 31 Desember 2023					as at 31 December 2023
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 87.163.536 saham					and 87,163,536 shares of Series B
per 1 Januari 2023	37	93,719,537	90,163,537	87,163,537	as at January, 01 2023
Tambahan modal disetor	37	(62,006,445)	(59,815,120)	(56,392,393)	Additional paid-in capital
Akumulasi (kerugian)/ keuntungan					Accumulated (losses)/ gains for
perubahan nilai wajar atas efek-efek					change in fair value of fair value
pada nilai wajar melalui					through other comprehensive
penghasilan komprehensif lain		(119,835)	728,795	422,140	income marketable securities
Pengukuran kembali					Remeasurement of post-
imbangan pascakerja		(29,503)	(121,198)	(52,413)	employment benefits
Komponen ekuitas lainnya		3,279	3,279	3,279	Other equity components
Ekuitas <i>merging entities</i>		--	1,232,279	1,109,180	Equity of merging entities
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,704,908	2,614,908	2,414,155	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3,331,178	3,943,958	2,051,711	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat					Total equity attributable to
diatribusikan kepada					the owners of
pemilik entitas induk		37,603,119	38,750,438	36,719,196	the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,235,138	1,250,640	1,222,262	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		38,838,257	40,001,078	37,941,458	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA					TOTAL LIABILITIES, TABARRU'
TABARRU', DAN EKUITAS		132,384,364	136,196,301	132,594,416	FUNDS, AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024 Rp	31 Desember/ December 2023*) Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi				Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	38	23,699,755	23,341,833	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrosesi	38	(4,127,488)	(4,321,784)	Reinsurance and retrocession premiums
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	38	175,722	1,568,648	Decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi asuransi - bersih	38	19,747,989	20,588,697	Insurance premium income - net
Pendapatan penjaminan				Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	39	7,733,031	6,738,700	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	39	(405,506)	(182,273)	Re-guarantee premiums
Pendapatan penjaminan - bersih	39	7,327,525	6,556,427	Guarantee income - net
Pendapatan underwriting lain-lain	44a	1,221,673	942,380	Other underwriting income
PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH		28,297,187	28,087,504	UNDERWRITING INCOME - NET
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi				Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	40	24,989,872	23,255,090	Gross insurance claim expenses
Klaim reasuransi dan retrosesi	40	(3,225,322)	(3,524,682)	Reinsurance and retrocession claims
(Penurunan)/ kenaikan liabilitas kepada pemegang unit-link	40	(18,237)	1,800	(Decrease)/ increase in liabilities to unit-linked holders
Penurunan estimasi liabilitas klaim	40	(2,361,684)	(2,372,092)	Decrease in estimated claim liabilities
Beban klaim asuransi - bersih	40	19,384,629	17,360,116	Insurance claim expenses - net
Beban klaim penjaminan				Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	41	8,827,602	5,476,738	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang	41	(28,397)	(38,525)	Re-guarantee claims
Penurunan estimasi liabilitas klaim	41	(348,485)	(697,772)	Decrease in estimated claim liabilities
Beban klaim penjaminan - bersih	41	8,450,720	4,740,441	Guarantee claim expenses - net
Pendapatan subrogasi	42	(3,460,668)	(2,432,009)	Subrogation income
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	43a	993,398	1,212,212	Acquisition cost and insurance commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	43b	25,059	18,375	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
Beban underwriting lain-lain	44b	1,136,313	973,598	Other underwriting expenses
BEBAN UNDERWRITING - BERSIH		26,529,451	21,872,733	UNDERWRITING EXPENSES - NET
HASIL UNDERWRITING - BERSIH		1,767,736	6,214,771	UNDERWRITING RESULTS - NET

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024 Rp	31 Desember/ December 2023*) Rp	
Hasil investasi - bersih	45,51	5,499,844	5,152,111	Investment income - net
Pendapatan jasa				Financial management
manajemen keuangan	46	438,122	399,557	services income
Pendapatan pengelolaan gedung	47	139,997	149,923	Building management income
Beban umum dan administrasi	48	(9,096,885)	(9,500,260)	General and administrative expenses
Beban keuangan	49,51	(369,114)	(397,083)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	50	1,004,076	929,027	Other income - net
(RUGI)/ LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(616,224)	2,948,046	(LOSS)/ PROFIT BEFORE INCOME TAX
Penghasilan/ (beban) pajak penghasilan	14c	228,849	(608,909)	Income tax/ (expenses)
(RUGI)/ LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(387,375)	2,339,137	NET (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: (Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(694,214)	563,942	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/ gain on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(156,551)	(257,087)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbangan pascakerja, setelah pajak		93,853	(67,615)	Remeasurement of post- employment benefits, net of tax
(Rugi)/ laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(756,912)	239,240	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI)/ LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,144,287)	2,578,377	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/ LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS)/ PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(444,697)	2,239,348	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		57,322	99,789	Non-controlling interest
		(387,375)	2,339,137	
(RUGI)/ LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1,200,972)	2,478,163	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		56,685	100,214	Non-controlling interest
		(1,144,287)	2,578,377	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek- efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities</i>	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	Ekuitas merging entities/ <i>Equity of merging entities</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2022	87,163,537	(56,392,393)	422,140	(52,413)	--	3,279	2,414,155	3,699,578	37,257,883	892,187	38,150,070
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali"	--	--	--	--	1,109,180	--	--	135,646	1,244,826	330,075	1,574,901
Efek penyajian kembali Askindo	--	--	--	--	--	--	--	(1,783,513)	(1,783,513)	--	(1,783,513)
Saldo per 1 Januari 2023 *)	87,163,537	(56,392,393)	422,140	(52,413)	1,109,180	3,279	2,414,155	2,051,711	36,719,196	1,222,262	37,941,458
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life	--	(3,478,817)	--	--	--	--	--	--	(3,478,817)	--	(3,478,817)
Penyesuaian nilai kini utang restrukturisasi	--	56,090	--	--	--	--	--	--	56,090	--	56,090
Penambahan saham	3,000,000	--	--	--	--	--	--	--	3,000,000	--	3,000,000
Dividen	--	--	--	--	(24,194)	--	--	(24,194)	(72,421)	--	(96,615)
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	200,753	(200,753)	--	--	--
Laba komprehensif tahun berjalan:											
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	146,348	--	--	2,093,000	2,239,348	99,789	2,339,137
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	--	--	(3,758)	--	--	--	--	--	(3,758)	--	(3,758)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	--	310,413	--	--	--	--	--	310,413	200	310,613
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	(68,785)	945	--	--	--	(67,840)	225	(67,615)
Perubahan ekuitas lain entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	585	585
Saldo per 31 Desember 2023 *)	90,163,537	(59,815,120)	728,795	(121,198)	1,232,279	3,279	2,614,908	3,943,958	38,750,438	1,250,640	40,001,078
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life	--	(1,333,609)	--	--	--	--	--	--	(1,333,609)	--	(1,333,609)
Penyesuaian nilai kini utang restrukturisasi	--	(12,739)	--	--	--	--	--	--	(12,739)	--	(12,739)
Akuisisi InHealth oleh IFG Life	--	(844,977)	--	--	--	--	--	--	(844,977)	--	(844,977)
Divestasi entitas anak pada BAV	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(15,092)	(15,092)
Penambahan saham	3,556,000	--	--	--	--	--	--	--	3,556,000	--	3,556,000
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(56,786)	(56,786)
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	90,000	(90,000)	--	--	--
Rugi komprehensif tahun berjalan:											
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	--	78,083	--	--	(522,780)	(444,697)	57,322	(387,375)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	--	(848,630)	--	--	--	--	--	(848,630)	(2,135)	(850,765)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	91,695	660	--	--	--	92,355	1,498	93,853
Pembalikan ekuitas merging entities	--	--	--	--	(1,311,022)	--	--	--	(1,311,022)	--	(1,311,022)
Perubahan ekuitas lain entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(309)	(309)
Saldo per 31 Desember 2024	93,719,537	(62,006,445)	(119,835)	(29,503)	--	3,279	2,704,908	3,331,178	37,603,119	1,235,138	38,838,257

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Impact of restatement on SFAS 338 implementation
"Business Combination of Entities
Under Common Control"
Askindo restatement effect
Balance as at January 1, 2023 *)
Difference on transferred assets
and liabilities to IFG Life
Adjustments to the present value of
debt restructuring
Share issuance
Dividend
General reserves
Comprehensive income for the year:
Net income for the year
Allowance for impairment losses of financial assets
Unrealised gains on fair value
through other comprehensive income
marketable securities, net of tax
Remeasurement of post-
employment benefits
Other movement of equity of subsidiaries
Balance as at December 31, 2023 *)
Difference on transferred assets
and liabilities to IFG Life
Adjustments to the present value of
debt restructuring
InHealth acquisition by IFG Life
Divestment of subsidiaries in BAV
Share issuance
Dividend
General reserves
Comprehensive loss for the year:
Net loss for the year
Unrealised gains on fair value
through other comprehensive income
marketable securities, net of tax
Remeasurement of post-
employment benefits
Reversal of equity from merging entities
Other movement of equity of subsidiaries
Balance as at December 31, 2024

*) As restated, refer to Note 4

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari pendapatan premi asuransi	26,399,856	26,757,190	Cash received from insurance premium income
Penerimaan kas dari imbal jasa penjaminan	7,940,891	11,110,630	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan kas dari subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrosesi	4,079,963	3,810,690	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan kas dari klaim penjaminan ulang	46,147	326,790	Cash received from reguarantee claims
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	479,390	825,180	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	4,081,199	3,296,823	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk klaim	(36,669,012)	(24,463,272)	Cash disbursement for claims
Pengeluaran kas untuk komisi	(1,170,460)	(1,198,415)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retrosesi	(4,339,052)	(10,756,576)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang	(486,448)	(440,875)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(982,221)	(1,384,436)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	(3,603,168)	(4,625,628)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(148,728)	(584,732)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas untuk lainnya	(2,559,843)	(3,256,519)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(6,931,486)	(583,150)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	6,677	27,973	Sales of fixed assets
Pembayaran uang muka Aset Cilandak	(94,800)	--	Cilandak Asset advance payment
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(394,503)	(437,792)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Pembayaran atas perolehan entitas anak	(1,939,000)	--	Payment of acquisition of subsidiary
Penerimaan hasil investasi	5,491,975	4,795,004	Investment income received
Pencairan investasi	13,007,974	45,105,180	Redemption of investments
Penempatan investasi	(9,547,450)	(50,630,067)	Placement of investments
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	(234,428)	--	Payment of other investment activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	6,296,445	(1,139,702)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 *) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank dan lembaga non-bank	122,126	1,852,777
Pembayaran utang bank dan lembaga non-bank	(1,654,849)	(2,718,841)
Pembayaran liabilitas sewa	(174,800)	(178,739)
Pembayaran dividen	(56,786)	(96,000)
Pelepasan <i>Medium Term Notes</i> ke Pihak Ketiga	50,000	--
Pembayaran bunga utang bank	(255,662)	(287,411)
Pembayaran bunga <i>Medium Term Notes</i>	(94,500)	(93,905)
Penerimaan dari penerbitan saham	3,556,000	3,000,000
Pembayaran utang restrukturisasi	(86,347)	(78,287)
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah	(6,200)	(6,200)
Aktivitas pendanaan lainnya	(58,128)	(178,638)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,340,854	1,214,756
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	705,813	(508,096)
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	204	(11,291)
Kas dan setara kas pada awal tahun	14,522,579	15,041,966
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15,228,596	14,522,579

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from bank and non-bank institution loans
Payment of bank and non-bank institution loans
Payment of lease liabilities
Dividend payment
Disposal of Medium Term Notes to Third Party
Cash disbursement for interest of bank loan
Interest paid on Medium Term Notes
Proceeds from issuance of shares
Payment of restructuring debt
Payment of Government loans
Other financing activities
Net cash flows provided by financing activities
Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

Untuk keperluan publikasi, catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ditampilkan.